

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yang memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.<sup>40</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Karena data yang didapat adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung. Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Metode kualitatif dalam penelitian pembelajaran ekstrakurikuler seni Musik Panting sebagai proses pembentukan nilai cinta budaya menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pendekatan yang berorientasi untuk memahami, menggali, menafsirkan arti dari peristiwa-

---

<sup>40</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2008) h. 34

peristiwa, fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah (*nature*), digunakan sebagai sumber data, berdasarkan kenyataan lapangan.<sup>41</sup>

Dengan demikian, metode kualitatif pada penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler musik panting dan dampak yang dapat ditimbulkan setelah tumbuhnya nilai cinta budaya pada anak menjadi langkah pertama pengamatan. Kemudian nantinya akan muncul pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada para informan. Dalam hal ini, peneliti berusaha menelusuri, memahami, menggambarkan, dan menjelaskan tentang kegiatan ekstrakurikuler musik panting untuk meningkatkan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Selain itu, peneliti juga akan mengkaji beberapa faktor-faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler musik panting .

## **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler musik panting dan nilai cinta budaya di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Subjek dalam penelitian ini adalah pelatih dan peserta didik MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik panting sebanyak 25 siswa.

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009) h.55

### **C. Tempat Penelitian**

Penelitian tentang pembelajaran ekstrakurikuler musik panting sebagai proses menanamkan nilai cinta budaya mengambil lokasi penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan ekstrakurikuler musik panting merupakan salah satu media penyampaian materi yang dapat digunakan sebagai proses menanamkan nilai cinta budaya, yang nantinya diharapkan dapat membawa dampak positif bagi diri siswa, pihak sekolah, serta terhadap pembelajaran mata pelajaran lain.
2. Ekstrakurikuler seni musik panting di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin berpotensi untuk berkembang dan berprestasi.

MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah salah satu sekolah dasar di kota Banjarmasin yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler musik panting . MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin termasuk sekolah yang prestasinya bagus dalam bidang seni, yaitu seni musik panting . Selain itu, eksistensi ekstrakurikuler musik panting telah berlangsung selama bertahun-tahun, serta belum pernah dijadikan objek penelitian.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari obyeknya.<sup>42</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Bentuk cinta budaya siswa dalam ekstrakurikuler musik panting di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Faktor-faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler musik panting dalam menanamkan nilai cinta budaya pada siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Data penunjang

Data penunjang dari data pokok adalah berupa gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 3) Keadaan guru, siswa dan karyawan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- 4) Keadaan peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

---

<sup>42</sup>Nar Herhyanto dan M. Akib Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 4

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek yang mana data dapat diperoleh baik berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>43</sup> Adapun sumber data yang peneliti gali dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yaitu peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler sebanyak 25 orang dan pelatih ekstrakurikuler musik panting di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala sekolah, tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

Tabel III.I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Pokok</b>			
1	Peran kegiatan ekstrakurikuler musik panting dalam penanaman nilai cinta budaya	Responden,	Observasi, wawancara, angket dan dokumentasi
2	Bentuk cinta budaya siswa dalam ekstrakurikuler musik panting	Responden	Observasi
3	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ekstrakurikuler seni musik panting untuk menanamkan nilai Cinta budaya pada siswa	Responden dan informan	Angket & Wawancara

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

Lanjutan Tabel III.I Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
<b>Data Penunjang</b>			
1	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian a. Riwayat singkat berdirinya MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan b. Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan c. Keadaan guru dan siswa di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan d. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIM 3 Al-Furqan	Dokumen dan informan	Dokumentasi

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, teknik yang telah dipilih untuk pengambilan data di lapangan adalah, observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

#### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini dengan maksud untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari lokasi penelitian. Pengertian observasi menurut Arikunto, adalah pengamatan yang meliputi pembuatan pemantauan terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera atau pengamatan langsung.<sup>44</sup>

Dalam penelitian tentang ”Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Penting Dalam Penanaman Nilai Cinta Budaya Siswa”, teknik observasi yang digunakan

<sup>44</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Graha Grafindo Persada, 2005), cet. Ke-5, h. 76

jenisnya adalah observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), dengan demikian peneliti tidak terlibat secara langsung atau tidak ikut serta selama kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan.

## **2. Wawancara**

Teknik wawancara (*interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Pertanyaan (*questioner*) disampaikan kepada informan, yaitu kepala sekolah guru/ pelatih ekstrakurikuler, siswa dan guru mata pelajaran lain, serta karyawan sekolah, sebagai alat untuk mengecek balik informasi dari berbagai pihak yang terkait. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui percakapan dengan informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah bentuk wawancara terarah dan tidak terarah. Wawancara tidak terarah yang digunakan adalah bersifat bebas, santai, dan memberikan seluas-luasnya kepada informan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti. Misalnya hal-hal yang tidak terduga, tetapi dapat melengkapi masalah yang akan dikaji oleh peneliti. Wawancara terarah yang dilakukan oleh peneliti dengan mempersiapkan materi wawancara yang ditunjukkan kepada informan. Melalui cara ini jawaban yang diberikan informan diharapkan terarah sesuai dengan harapan peneliti.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen

rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>45</sup> Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data atau mengumpulkan data yang tepat dan akurat dengan cara menelaah bahan dokumen tentang peran ekstrakurikuler seni musik penting untuk Menanamkan Nilai Cinta budaya, kemudian dipilih dan diseleksi hal-hal yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas atau informasi yang mendukung dalam permasalahan yang hendak dikaji. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi atau mendukung data primer hasil wawancara dan observasi. Bahan dokumentasi yang dijadikan sumber data sebagai pendukung penelitian ini adalah data-data mengenai struktur sekolah; jumlah guru, siswa dan karyawan; arsip sekolah berupa piagam penghargaan lomba seni dan gambar-gambar dokumentasi saat mengikuti perlombaan; serta profil MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

#### **4. Angket**

Pengertian metode angket menurut Arikunto angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiono Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *op.cit*, h. 150

## **F. Analisis Data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu menyelidiki objek yang nyata dan kemudian disajikan serta dianalisis sampai pada kesimpulan.

Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion*.

### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler musik penting untuk menanamkan nilai cinta budaya. Rangkuman catatan lapangan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah pelacakan kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan.

### **2. Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplaykan data. Display data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat dan sebagainya.

### **3. Conclusion Drawing/Verification**

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Atas dasar pola yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan, sehingga data

yang dikumpulkan mempunyai makna. Dalam penelitian ini, proses analisis dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat sangat tentatif atau masih belum pasti/ masih dapat berubah. Agar kesimpulan lebih “*grounded*” maka verifikasi dilakukan sepanjang penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga prosesnya berlangsung sejalan dengan member check, triangulasi, dan “*audit trail*”.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penulisan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Tahap Pendahuluan**

- a. Penjajakan ke lokasi penulisan
- b. Membuat desain proposal
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing
- d. Mengajukan desain proposal
- e. Meminta surat persetujuan judul dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi
- b. Meminta surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- c. Menyiapkan bahan untuk mengumpulkan data.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah data

c. Menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Dalam tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan penulisan dan diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui kemudian dibawa kesidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan.